

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara di Asia Tenggara penghasil beras dan mayoritas penduduknya mengkonsumsi beras tersebut dalam bentuk nasi sebagai makanan pokok. Berbagai penemuan dari lembaga-lembaga penelitian di Indonesia telah banyak menciptakan varietas-varietas beras. Banyaknya jenis beras yang berasal dari varietas padi unggulan membuat konsumen bisa memilih jenis, sifat dan mutu beras sesuai yang di kehendaki dan juga sesuai dengan daya beli. Dengan mengenali ciri fisik beras berkualitas, sebenarnya kita bisa membedakan beras yang baik dengan kualitasnya biasa, yaitu dari bentuk butirannya, warna dan keharuman beras, kadar air, panjang beras, dan kualitas gilingnya. Beras yang bagus biasanya hanya memiliki sedikit beras patah dan juga kotoran seperti batu. Selain itu beras yang berkualitas juga bisa kita nilai dari mutu nasi, yakni rasanya setelah di masak. Yang menarik banyak orang yang ingin mendapatkan beras yang bagus dan juga terjangkau, namun sulit membedakannya, karena begitu banyaknya jenis beras dan harganya pun yang beragam. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memutuskan beras yang berkualitas terbaik yaitu sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi tidak

terstruktur, dimana tidak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. (Hardono Christanto Lumbantoruan, 2014).

Maka dari itu, penulis menerapkan metode *Profile Matching* sebagai solusi dalam membantu menentukan beras terbaik sesuai dengan daya beli dan keinginan pembeli. Dalam proses *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap). Semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk menempati posisi tersebut. (Arief Soma Darmawan, 2012). Dengan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul **“Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kualitas Beras Terbaik Menggunakan Metode *Profile Matching*”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang akan dibahas yaitu :

- a. Banyaknya jenis beras menyulitkan pembeli untuk memilih beras sesuai yang diinginkan.
- b. Pembeli sering mendapatkan beras yang kualitasnya tak sesuai harga dari

penjual.

- c. Belum adanya aplikasi yang dapat memberikan informasi untuk menentukan kualitas beras.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah tersebut kedalam rumusan masalah. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut.:

- a. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode *Profile Matching* untuk mengatasi masalah dalam menentukan kualitas beras terbaik?
- b. Bagaimana mengimplementasikan Metode *Profile Matching* kepada pembeli dalam menentukan kualitas beras terbaik sehingga berjalan dengan optimal?

I.2.3. Batasan Masalah

Disebabkan banyaknya permasalahan dan waktu yang terbatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. *Input* aplikasi yang dirancang berupa data kriteria pendukung beras terbaik.
- b. *Output* aplikasi yang dirancang ini berupa hasil keputusan kualitas beras terbaik.
- c. Aplikasi yang dirancang hanya dapat berjalan pada sistem operasi

berbasis *windows*.

- d. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa *Microsoft Visual Basic* 2010 dengan *database SQL Server 2008*.
- e. Perancangan aplikasi ini menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language (UML)*.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Untuk membantu pembeli maupun penjual dalam penentuan beras berkualitas terbaik.
- b. Untuk menghasilkan sebuah perangkat lunak yang dapat membuat keputusan kualitas beras terbaik.
- c. Untuk memahami cara kerja dari Metode *Profile Matching* terhadap perangkat lunak sistem pendukung keputusan menentukan kualitas beras terbaik.

1.3.2. Manfaat

- a. Mengatasi masalah dalam menentukan kualitas beras terbaik.
- b. Memberikan suatu keputusan dalam masalah kualitas beras dengan penerapan Metode *Profile Matching*.
- c. Memberikan kemudahan informasi dalam menentukan kualitas beras.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Untuk itu penulis menggunakan beberapa cara untuk memperolehnya, diantaranya :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari teori dasar yang mendukung penelitian, pencarian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan yaitu data pemasok padi, data spesifikasi beras dan data jenis-jenis beras.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

c. *Sampling*

Meneliti dan memilih data - data yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen data beras.

2. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dikutip dari buku, jurnal ilmiah dan lain sebagainya. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku, jurnal ilmiah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penulisan laporan skripsi ini.

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut adalah tabel keaslian penelitian, penelitian mengenai sistem pendukung keputusan menentukan kualitas beras terbaik menggunakan Metode *Profile Matching*.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Aplikasi, Database, Algoritma	Perbedaan
1.	Edi Faizal, 2014	Implementasi Metode <i>Profile Matching</i> Untuk Penentuan Penerimaan Usulan Penerimaan Internal Dosen STMIK El Rahma	Metode <i>Profile Matching</i> dapat di implementasi dalam sebuah sistem pendukung keputusan untuk melakukan penilaian kelayakan/ kelulusan proposal untuk penelitian	<i>Visual Basic 2010, SQL Server 2008</i>	Metode <i>Profile Matching</i> dapat di implementasi dalam sebuah sistem pendukung keputusan untuk melakukan penilaian untuk menentukan beras terbaik
2.	Safriatno Sianturi, 2015	Sistem Pendukung Keputusan	Untuk mengambil keputusan	<i>Visual Basic 2010, SQL Server 2008</i>	Untuk mengambil keputusan

		Penentuan Kebijakan Strategi Promosi Kampus Dengan Metode <i>Profile Matching</i>	penentuan kebijakan strategi promosi kampus dibutuhkan kriteria kebijakan yaitu, izin dari pihak sekolah.		penentuan kualitas beras terbaik dibutuhkan kriteria pendukung seperti spesifikasi beras.
3.	Bety Wulan Sari, 2015	Perbandingan Metode <i>Profile Matching</i> Dan <i>Simple Additive Weighting</i> Pada Penentuan Jurusan Siswa Kelas X SMA N 2 Ngaglik	<i>Profile Matching</i> dan <i>Simple Additive Weighting</i> merupakan metode yang hasil akhirnya berupa perankingan dari proses perhitungan yang telah dilakukan.	<i>Visual Basic 2010, SQL Server 2008</i>	Penerapan metode <i>Profile Matching</i> sangat cocok dalam penentuan kualitas beras terbaik.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.